

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Setiap kegiatan penelitian, dalam upaya untuk menemukan data yang valid, dan serta dalam usaha mengadakan analisa secara logis rasional di perlukan langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan dan serta untuk menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan.

Penggunaan dari suatu metode itu sendiri harus juga memperhatikan jenis ataupun karakteristik, serta objek yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dimana suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan tertentu dalam masyarakat.

Pengertian metode deskriptif menurut Suyatna, (1978 : 27) adalah suatu penyelidikan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menunjukkan keadaan seseorang, lembaga atau masyarakat tertentu pada masa sekarang ini berdasarkan pada factor-factor yang nampak saja (*surface factor*) di dalam situasi yang diselidiknya.

Sedangkan Winarno Surachmad,( 1989 : 139 ) . Metode deskriptif merupakan penyelidikan dengan metode survey dengan teknik interview, study komperatif, study gerak, dan waktu.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menganggap penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini sangat tepat, karena sasaran dan kajiannya ialah untuk menjelaskan Hubungan Antara Partisipasi Masyarakat Dengan Peningkatan Kinerja Organisasi Pemuda Aries Dalam Kegiatan Sosial di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011, dan menggambarkan serta menganalisis masalah yang ada sesuai dengan kenyataan didasarkan pada data-data yang diperoleh di lapangan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh masyarakat yang menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011.

Menurut Masri Sangarimbun dan Sofian Effendi ( 1987 : 152 ), populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang cirinya akan diduga.

Untuk lebih jelasnya populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. Data Keluarga di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011**

No	Nama Dusun	Jumlah Keluarga
1.	Dusun I	500 keluarga
2.	Dusun II	210 keluarga
	<b>Jumlah</b>	<b>710 keluarga</b>

Sumber : Data Administratif Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat jumlah keseluruhan dari masyarakat Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011 berjumlah 710 keluarga yang terbagi menjadi dua dusun dengan pembagian jumlah keluarga pada dusun I berjumlah 500 keluarga , dusun II berjumlah 210 keluarga.

## 2. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Menurut Mohammad Ali ( 1987 : 62 ) dinyatakan bahwa : "Sampel merupakan sebagian besar yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili populasi dan pengambilannya menggunakan teknik tertentu".

Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut :

- Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 %-12 % atau 20 %-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :
1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
  2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek kerana menyangkut hal banyak sedikitnya data.

3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pertimbangan pendapat Suharsimi Arikunto, maka teknik yang dipakai adalah teknik proporsional random sampling dengan jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebesar 10 % dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 710, sehingga dengan demikian peneliti mengambil sampel 10 % dari 710 adalah 71 orang. Dengan demikian dalam pembagian sampel pada masing-masing dusun adalah dusun I berjumlah 36 orang , dusun II berjumlah 35 orang, atau dapat dirinci dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Data jumlah pengambilan sampel untuk masing masing dusun.**

<b>No</b>	<b>Nama Dusun</b>	<b>Jumlah responden</b>
<b>1.</b>	<b>Dusun I</b>	<b>36 orang</b>
<b>2.</b>	<b>Dusun II</b>	<b>35 orang</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>71 orang</b>

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas dapat diketahui pembagian sampel responden secara keseluruhan berjumlah 71 orang, dengan pembagian untuk dusun I berjumlah 36 orang , dusun II berjumlah 35 orang.

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Penelitian**

### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Partisipasi Masyarakat di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011, ( Variabel X ).

### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Peningkatan Kinerja Organisasi Pemuda Aries Dalam Kegiatan Sosial, ( Variabel Y ).

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi oprasional variable adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstak dengan cara memberikan arti atau lebih menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstak, variabel tersebut. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional.

Dalam hal ini untuk mengukur indikator keaktifan partisipasi berupa keaktifan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan sosial yang diadakan oleh orgaisasi pemuda Aries. Sedangkan Untuk mengukur variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah Peningkatan Kinerja Organisasi Pemuda Aries Dalam Kegiatan Sosial dapat diketahui dari intensitas atau jumlah kegiatan sosial yang diadakan oleh organisasi pemuda Aries serta ruang lingkup besarnya kegiatan.

#### **D. Rencana Pengukuran Variabel**

##### a. Variabel bebas

Yang berkedudukan sebagai variabel bebas Partisipasi Masyarakat di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011. Dalam hal ini partisipasi masyarakat akan diukur dengan menggunakan *scoring* pada alternatif jawaban yang diberikan responden melalui angket yang di sebarakan oleh peneliti. Angket yang digunakan ialah angket tertutup yang berisi indikator keaktifan partisipasi dalam mendukung kegiatan sosial yang diadakan oleh orgaisasi pemuda Aries. Setiap item soal yang diberikan kepada responden masing-masing telah diberikan alternatif jawaban yang terdiri dari a, b, dan c sehingga mempermudah responden dalam menjawab setiap item pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti, dan responden hanya memilih salah satu altenatif dari beberapa jawaban yang tersedia.

Adapun pemberian nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban aktif (a) dengan skor 3
2. Alternatif jawaban kurang aktif (b) dengan skor 2
3. Alternatif jawaban pasif (c) dengan skor 1

##### b. Variabel Terikat

Untuk mengukur variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah Peningkatan Kinerja Organisasi Pemuda Aries Dalam Kegiatan Sosial

dapat diketahui dari kuantitas atau jumlah kegiatan sosial yang diadakan oleh organisasi pemuda Aries dalam kurun waktu satu tahun terakhir di dalam program kerjanya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang terpenting dalam penelitian ini menyangkut variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diambil yaitu data yang mempunyai kaitan dengan Hubungan Antara Partisipasi Masyarakat Dengan Peningkatan Kinerja Organisasi Pemuda Aries Dalam Kegiatan Sosial di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011.
- b. Data Sekunder, yaitu suatu data yang mendukung data primer, data tersebut mencakup diantaranya tentang lokasi penelitian, dan data lain-lain yang mendukung masalah penelitian.

Selain kedua sumber data diatas, dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan dua teknik, yaitu teknik pokok dan teknik penunjang.

#### **1. Teknik Pokok**

**Angket**

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket atau kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden penelitian dalam hal ini adalah Masyarakat di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2011. Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item dari pertanyaan sudah disertai dengan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden.

## **2. Teknik Penunjang**

### **Wawancara**

Dalam proses wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1990 : 183 ) “ pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman yang memuat garis besar yang akan dinyatakan”. Sehingga hasil yang dicapai nantinya sangat tergantung dari pewawancara.

Dalam proses wawancara penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan informan yaitu masyarakat desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu, sehingga informasi yang di peroleh lebih jelas. Wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis dengan Masyarakat di Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten

Pringsewu Tahun 2011, dan serta pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan dan variabel penelitian.

#### **F. Validitas Alat Ukur**

Untuk validitas alat ukur tidak diadakan uji coba tersendiri mengingat faktor waktu dan biaya, dengan demikian maka untuk mengetahui validitas dilihat dari *logical validity*, dengan cara mengkonsultasikan pada orang yang mengerti dalam bidang penelitian. Dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan dengan Dosen ahli dilingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang sekaligus sebagai tenaga pengajar. Dari hasil konsultasi tersebut kemudian diambil revisi seperlunya.

#### **G. Uji Reliabilitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 :160), “rehabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik “.

Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket.

Untuk reliabilitas angket diadakan uji coba ditempuh dengan cara sebagai berikut :

- a. Uji coba dengan 10 orang atau siswa di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap

- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product Moment, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

**Keterangan :**

Rxy = Hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

- d. Untuk reliabilitas angket dengan menggunakan rumus spearman brown, sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

**Keterangan :**

Xy : Koefisien reabilitas seluruh item.

Rgg : Koefisien korelasi item ganjil dan genap.

(Sutrisno Hadi, 1981 :37)

- e. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kreteria, sebagai berikut :

Antara 0,90 - 1,00 : Tinggi.

Antara 0,50 – 0,89 : Sedang.

Antara 0,00 – 0,49 : Rendah.

(Manase Mallo, 1998 :78).

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket maka, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi dengan menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk kalimat serta angka-angka secara terperinci, kemudian disimpulkan. Yang pertama dilakukan adalah menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT: Nilai Tertinggi

NR: Nilai Terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Kemudian untuk mengolah data, dan menganalisis data serta mengetahui tingkat kebenaran responden, digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

F : jumlah jawaban dari seluruh item

N : jumlah perkalian item dengan responden

(Muhammad Ali, 1985 : 184)

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$x^2$  : Chi Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$  : Jumlah baris.

$\sum_{j=1}^k$  : Jumlah kolom.

$O_{ij}$  : Banyaknya data yang diharapkan.

$E_{ij}$  : Banyaknya data hasil pengamatan. (Sudjana, 1996 : 280)

Dengan kreteria uji sebagai berikut :

- Jika  $x^2$  hitung lebih besar atau sama dengan  $x^2$  tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- Jika  $x^2$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $x^2$  tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup yang hedonis terhadap pelanggaran kode etik Unila, yaitu :

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien kontigensi

$x^2$  : Chi kuadrat

H : Jumlah sampel

(Sudjana, 1996 : 280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi untuk faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{M - 1}{M}}$$

Keterangan :

C maks : Koefisien kontigensi maksimum.

M : Harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan “ makin dekat harga C pada Cmaks, makin besar derajat asosiasi antara faktor”

(Sutrisno Hadi, 1989 : 317)